

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia dalam mempertahankan kelangsungan pendidikan melakukan cara yang telah dituangkan kedalam Undang-undang Dasar 1945 Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan pasal 31 salah satunya berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”, dengan cara menyalurkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Untuk mengurangi tanggungan rakyat dalam penyelenggaraan pendidikan agar terlaksananya pendidikan wajib sampai tamat SMP serta pendidikan yang berkualitas, maka dana BOS pun disalurkan.

Program pemerintah dalam menyediakan kebutuhan operasional nonpersonalia bagi pendidikan yang didalamnya termasuk SMP/SD, SMPLB,SDLB serta SMP/SD yang mempergunakan bangunan yang sama dan tempat kegiatan belajar mandiri yang disalurkan diseluruh provinsi di Nusantara, merupakan perwujudan dari dana BOS. Penyaluran dana BOS dilakukan 4 kali untuk satu tahun, hal ini harus dikelola dengan efektif dan relevan sesuai dengan prosedur yang ada (Rahmad Hidayat 2019).

BOS muncul pada tahun 2005 ketika Indonesia menghadapi krisis energi sehingga adanya kenaikan bahan bakar minyak yang dilakukan pemerintah secara terpaksa. Banyak masyarakat yang masuk ke dalam kategori tidak mampu yang dilatarbelakangi oleh kenaikan bahan bakar minyak. Merealokasikan dana anggaran subsidi merupakan jalan yang ditempuh pemerintah seiring dengan kenaikan harga BBM dan dikurangnya subsidi dari pemerintah. Pemerintah melakukan realokasi anggaran untuk empat program yang besar, yaitu program pendidikan berupa pengurangan dana BOS, Infrastruktur pedesaan, program kesehatan serta subsidi yang langsung disalurkan (Abdullah Ubaid 2016).

Pada permulaan tahun 2020, Dunia dijangkiti oleh endemi *corona* virus yang dikemudian hari menjangkit negara di dunia. Wuhan, Provinsi Hubei merupakan tempat pertama kali Covid-19 dilaporkan muncul. Virus lainnya dulu telah menginfeksi dunia dan jika tidak segera ditangani akan mengancam nyawa. Virus ini meliputi virus SARS, *Ebola* virus, H5N1 atau Flu burung, MERS, HIV dan lain-lain (Syafrizal 2020).

Dengan munculnya Covid-19 ini menimbulkan ancaman bagi semua sektor yang ada di dunia. Dalam dunia pendidikan salah satunya, hal ini sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Akibatnya Pemerintah Indonesia mengambil langkah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring atau secara online. Berkaitan dengan hal tersebut Pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19).

Pelaksanaan pembelajaran yang dikerjakan pada detik ini berupa pelajaran melalui rumah atau daring, berbeda dengan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan langsung disekolah hal ini dilakukan pada masa pandemi. Dengan adanya pembelajaran dari rumah ini mengharuskan guru menyiapkan siswa untuk belajar dari rumah dengan prosedur yang benar. Agar terciptanya kondisi yang kondusif selama pembelajaran dari rumah/ daring kepada peserta didik dan memberi pelajaran yang tidak ada batasannya, mengharuskan guru mencari alternatif atau cara lain untuk proses mengajar dari rumah agar pembelajaran menjadi kondusif. Metode yang digunakan dalam pembelajaran hendaknya tepat seperti sikap guru maupun perilaku dalam proses pembelajaran dari rumah dalam pembelajaran daring ini (Handayani 2020).

Untuk mendukung terlaksananya program belajar dari rumah/ sekolah daring, Pemerintah Indonesia memberikan berbagai fasilitas pendukung untuk terlaksananya proses belajar mengajar dari rumah. Fasilitas ini berupa paket internet bagi peserta didik, Penyediaan alat kebersihan, *Hand sanitizer*, *Disinfectant*, Masker dan lainnya.

Alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2020 mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan tahun 2019, menjadi 54,32 triliun yang akan disalurkan kepada 45,4 juta jiwa siswa ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)) dan dana BOS disalurkan ke dalam rekening sekolah yang memenuhi syarat tanpa melalui RKUD Pemerintah Provinsi.

Menurut data pantauan Covid 19 per 03 Desember, Kota Solok berada pada zona orange dengan total orang terinfeksi sebesar 365 orang (<https://sumbarprov.go.id> ). Karena itulah penulis terdorong untuk membahas tentang dana bantuan operasional sekolah serta Dinas Pendidikan Kota Solok sebagai objek kajian dengan mengangkat sebuah judul **“Mekanisme Pencairan dan Pengelolaan Dana BOS pada saat Pandemi Covid-19 pada Dinas Pendidikan Kota Solok”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terjadi peningkatan dana BOS pada saat pandemi covid-19 seiring dengan meningkatnya fasilitas siswa?
2. Bagaimana penggunaan dana BOS selama pandemi covid-19?
3. Bagaimana mekanisme pencairan dana bantuan operasional sekolah pada saat pandemi covid 19?
4. Bagaimana mekanisme pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada saat pandemi covid 19?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Dari kegiatan penulisan Tugas Akhir ini penulis dapat mengambil tujuannya yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan dana BOS pada saat pandemi Covid-19 seiring dengan meningkatnya fasilitas siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan dana BOS selama pandemi Covid-19



3. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada saat pandemi covid 19
4. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada saat pandemi covid 19

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang dunia kerja yang akan dijalani serta menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dibangku perkuliahan.
  - b. Menambah ilmu dan kemampuan untuk menghadapi dunia kerja.
2. Bagi Instansi  
Memperoleh saran serta kritikan yang membangun untuk kesempurnaan kinerja yang lebih baik.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Penelitian lapangan  
Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung oleh penulis pada Dinas Pendidikan Kota Solok yang menjadi objek Penulisan Tugas Akhir sehingga didapatkan data yang dipergunakan dalam penyusunan Tugas Akhir.
- b. Studi Pustaka  
Data yang didapat dari buku maupun jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan serta pencarian data melalui internet dilakukan

untuk mencari bahan-bahan pendukung, seperti peraturan-peraturan yang berhubungan dengan mekanisme pencairan dan pengelolaan dana BOS pada saat pandemi Covid 19 melalui situs terpercaya.

## **1.6 Metode Analisis Data**

Dalam rangka penulisan Tugas Akhir, penulis juga melaksanakan analisa mempertemukan antara teori yang sudah penulis peroleh diperkuliahan dengan keterangan yang ada di lokasi seperti mekanisme pencairan dan pengelolaan dana BOS pada saat pandemi covid 19 untuk menemukan dimana perbedaan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan dan saran.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

### **BAB 1: Pendahuluan**

Pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, metode analisis data serta sistematika penulisan.

### **BAB 2: Landasan Teori**

Landasan teori berisikan pengertian Dana BOS, Jenis-jenis Dana BOS Tujuan/manfaat pemberian Dana BOS, Syarat sekolah penerima dana bantuan operasional sekolah, Besaran Alokasi Dana BOS, Penggunaan Dana BOS Reguler bagi Sekolah, Penggunaan Dana BOS yang Dilarang, Mekanisme pencairan Dana BOS, Mekanisme pengelolaan Dana BOS, Konsep bencana, Jenis-jenis bencana, Dampak bencana, Pandemi Covid-19, Ciri-ciri pandemi, Dampak pandemi, Covid-19, Dampak Covid-19.

### **BAB 3: Gambaran Umum**

Gambaran umum menjelaskan tentang peraturan struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Solok yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Sub-sub bidang, Sub bagian, Visi Misi, tugas pokok dan fungsi pada Dinas Pendidikan Kota Solok.

### **BAB 4: Pembahasan**

Pembahasan tentang penulisan Tugas Akhir tentang “Mekanisme Pencairan dan Pengelolaan Dana BOS pada saat Pandemi Covid 19 pada Dinas Pendidikan Kota Solok”.

### **BAB 5: Penutup**

Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan yang bermanfaat bagi masa yang akan datang.

